

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Jambi, khususnya pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program studi ini dipilih karena memiliki relevansi yang kuat dengan fokus penelitian, yaitu implementasi self-management mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Sebagai program studi yang dengan visinya bertujuan menjadi pusat inovasi berbasis manajemen di tingkat global, menjadikan penerapan self-management sebagai keterampilan yang sangat relevan untuk mendukung kesuksesan akademik mahasiswa. Administrasi Pendidikan memberi konteks yang tepat untuk meneliti bagaimana mahasiswa mengelola diri mereka selama proses penyelesaian skripsi. Adapun rencana jadwal penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun									
	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agust 2025	Sept 2025
1. Persiapan Penelitian										
a. Observasi Awal										
b. Menyusun Proposal Penelitian										
c. Seminar proposal										

Kegiatan	Bulan/Tahun									
	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Juni 2025	Juli 2025	Agust 2025	Sept 2025
d. Revisi Proposal										
2. Pelaksanaan Penelitian										
a. Pelaksanaan Penelitian										
b. Analisis Hasil Penelitian										
3. Ujian Skripsi										

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi *self-management* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi melalui pengalaman subjektif mereka. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran statistik, melainkan pada makna dan interpretasi dari peristiwa yang dialami informan dalam konteks yang alami.

Jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengungkap esensi dari pengalaman individu secara langsung. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menggali bagaimana mahasiswa Administrasi Pendidikan menerapkan *self-management* dalam proses penyusunan skripsi, termasuk strategi, hambatan, dan makna yang mereka alami selama proses tersebut.

Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Moelong (2022) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilaksanakan dalam konteks alamiah dengan memanfaatkan metode-metode yang bersifat alamiah. Selain itu, fenomenologi dipahami sebagai pandangan yang menekankan pentingnya pengalaman subjektif individu dan interpretasi mereka terhadap dunia yang di alami secara langsung.

Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk menangkap makna subjektif dari pengalaman mahasiswa dalam menerapkan *self-management* selama penyusunan skripsi, melalui proses pengumpulan data yang mendalam dan analisis yang bersifat induktif, agar dapat menghasilkan pemahaman yang utuh dan relevan terhadap fenomena yang dikaji

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berbentuk angka maupun yang berbentuk kategori (Handayani et al., 2019). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi kualitatif yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait implementasi *self-management* mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan dalam menyelesaikan skripsi. Data ini meliputi:

- a. Tantangan yang dihadapi mahasiswa: Informasi mengenai hambatan internal maupun eksternal yang memengaruhi proses penyelesaian skripsi, seperti manajemen waktu, tekanan akademik, dan kurangnya motivasi.
- b. Strategi *self-management* yang diterapkan: Cara-cara yang digunakan mahasiswa untuk mengatur waktu, menetapkan prioritas, dan mempertahankan konsistensi menyelesaikan tugas akademik.
- c. Pengalaman subjektif mahasiswa: Cerita dan perspektif pribadi mahasiswa terkait bagaimana mereka menghadapi dan mengatasi tantangan selama proses penyelesaian skripsi

Hasil dari implementasi *self-management*: Pengaruh penerapan *self-management* terhadap produktivitas, efisiensi, dan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai target akademik.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Satori & Komariah (2014), sumber data adalah tempat atau asal dimana data yang relevan dengan penelitian di peroleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data seringkali berasal dari interaksi langsung dengan individu, dokumen, atau fenomena yang dikaji.

Loflan dalam Moelong (2022) memperkuat pandangan ini dengan menyatakan bahwa sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan dokumen, foto, dan bahan tertulis lainnya merupakan sumber pelengkap. Kata-kata dan tindakan biasanya diperoleh melalui wawancara atau observasi langsung, yang mencerminkan realitas sosial secara lebih otentik.

Berdasarkan kedua pandangan tersebut, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis: data primer dan data sekunder. Data primer berasal langsung dari subjek penelitian melalui wawancara. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung seperti buku, jurnal, dokumen resmi, arsip, atau catatan pribadi (Wahidmurni, 2017), yang berfungsi sebagai pendukung analisis terhadap data primer.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi Administrasi Pendidikan di Universitas Jambi melalui wawancara mendalam dan observasi. Informan penelitian adalah mahasiswa yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Tabel 3.3.2 Sumber Data Primer

No	Angkatan	Jumlah Informan
1.	2019	2
2.	2020	2
3.	2021	2
Total Jumlah Informan		6

Alasan pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk menggali makna dari pengalaman individu sebagaimana tampak dalam kesadaran mereka secara langsung (Moleong, 2022). Dalam konteks ini, informan dipilih secara purposif

dari mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi dalam dua tahun terakhir. Mereka dianggap memiliki pengalaman langsung dalam menerapkan *self-management* selama proses penyusunan skripsi, sehingga dapat memberikan wawasan yang relevan dan mendalam sesuai tujuan penelitian.

Informan yang dipilih memiliki kriteria spesifik, yaitu berasal dari angkatan 2019, 2020, dan 2021. Sebanyak enam orang dipilih masing-masing dua dari setiap angkatan untuk mencerminkan variasi pengalaman dan prinsip heterogenitas yang penting dalam penelitian fenomenologi.

Pemilihan mahasiswa dari Program Studi Administrasi Pendidikan juga dipandang relevan, karena program ini berfokus pada pengembangan keterampilan manajerial, inovasi pendidikan, kebijakan, serta kepemimpinan dan supervisi. Pilar-pilar ini menunjukkan bahwa konteks studi memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi penerapan *self-management* dalam menyelesaikan skripsi secara lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder di peroleh dari berbagai dokumen akademik, hasil penelitian terdahulu, serta literatur relevan yang berkaitan dengan topik *self-management* dan penyelesaian skripsi. Data sekunder ini berfungsi untuk memberikan konteks tambahan dan mendukung analisis yang dilakukan terhadap data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Dengan mengintegrasikan data sekunder, peneliti dapat memperkuat

argumen dan temuan yang dihasilkan, serta membandingkan hasil penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Moelong (2020), purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Pertimbangan ini dapat berupa individu yang dianggap paling tahu, memahami, atau memiliki pengalaman mengenai hal yang diteliti. Teknik ini digunakan karena penelitian ini bersifat kualitatif dan bertujuan menggali informasi mendalam mengenai implementasi *self-management* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, informan dipilih secara sengaja dan strategis berdasarkan kesesuaian karakteristik dan pengalaman mereka terhadap fokus penelitian.

Alasan utama pemilihan teknik ini adalah karena pendekatan kualitatif tidak mengutamakan generalisasi data, melainkan makna dan kedalaman informasi. Dalam konteks ini, purposive sampling memungkinkan peneliti memilih informan yang benar-benar mengalami fenomena secara langsung, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam, reflektif, dan kontekstual. Teknik ini juga sejalan dengan prinsip dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman menyeluruh dari sudut pandang partisipan.

Kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

mahasiswa aktif maupun alumni Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi, yang sedang dalam proses mengerjakan, telah menyelesaikan, atau mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi. Informan berasal dari angkatan 2019, 2020, dan 2021, serta bersedia dan mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai kebutuhan penelitian.

Jumlah informan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak enam orang, dengan masing-masing dua orang dari setiap angkatan: 2019, 2020, dan 2021. Penentuan jumlah ini didasarkan pada prinsip saturasi data, yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh dari wawancara sudah mulai berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh sudah cukup untuk menjawab fokus penelitian dan menjelaskan fenomena secara komprehensif.

Indikator dalam pemilihan informan meliputi pengalaman mahasiswa dalam mengelola waktu, menjaga motivasi, melakukan refleksi, serta kemampuan menyelesaikan skripsi dalam kondisi dan tantangan yang berbeda-beda. Keberagaman status akademik dari mahasiswa yang menyelesaikan tepat waktu, masih dalam proses, hingga yang mengalami keterlambatan, memberikan perspektif yang luas mengenai variasi implementasi *self-management*.

Cara peneliti dalam menjangkau informan dilakukan melalui pendekatan personal dan jaringan sosial. Peneliti menggunakan bantuan dari teman satu program studi, grup WhatsApp mahasiswa, serta rekomendasi dari dosen dan alumni untuk mengidentifikasi informan yang sesuai. Setelah mendapatkan calon informan, peneliti menghubungi informan secara langsung, menjelaskan tujuan

penelitian, serta meminta ketersediannya untuk berpartisipasi dalam proses wawancara sebagai sumber data utama.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif, karena kualitas data yang diperoleh akan sangat menentukan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan secara triangulatif untuk memperoleh data yang komprehensif dan valid, sesuai dengan pendekatan fenomenologis yang digunakan dalam penelitian ini (Moleong, 2022).

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, guna memperoleh informasi yang relevan dengan fokus studi (Satori & Komariah, 2014). Penelitian ini menerapkan metode observasi non-partisipatif untuk mengamati perilaku mahasiswa dalam menerapkan *self-management* selama proses penyusunan skripsi. Observasi dilakukan di lingkungan kampus, khususnya ketika mahasiswa sedang melakukan kegiatan belajar mandiri, menjalani sesi bimbingan, atau berdiskusi mengenai topik skripsi mereka. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi terstruktur yang dikembangkan berdasarkan indikator dalam teori *self-management* oleh Zimmerman (2002), mencakup aspek

kognitif, motivasional, dan perilaku. Indikator tersebut meliputi kemampuan *self-monitoring*, evaluasi diri (*self-evaluation*), pemberian penguatan diri (*self-reinforcement*), manajemen waktu, pengendalian diri, serta kemampuan dalam mengelola stres. Observasi dilakukan selama mahasiswa menjalani aktivitas keseharian dalam menyusun skripsi, dan data dicatat oleh peneliti dalam bentuk checklist serta catatan lapangan untuk mendukung keabsahan data.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan semi-terstruktur untuk menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan dalam mengelola diri selama proses penyusunan skripsi. Teknik ini dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan dan menelusuri informasi tambahan sesuai dengan jawaban serta perspektif informan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa dalam menerapkan konsep *self-management* dalam konteks akademik. Instrumen wawancara disusun berdasarkan teori *self-management* yang dikembangkan oleh Zimmerman (2002) dan juga beberapa teori pendukung lainnya, serta disesuaikan dengan pendekatan fenomenologi guna mengeksplorasi makna subjektif yang dialami mahasiswa. Panduan pertanyaan mencakup berbagai aspek, antara lain *self-identify*, *goal setting*, *self-monitoring*, *self-motivation*, *self-control*, *self-evaluation*, hambatan yang dihadapi, dukungan sosial yang diterima, dan refleksi diri terhadap proses

penyusunan skripsi. Wawancara didukung oleh beberapa alat bantu, seperti panduan pertanyaan, aplikasi perekam suara di ponsel (dengan persetujuan partisipan), buku catatan lapangan, dan transkrip wawancara. Proses wawancara dilakukan secara langsung kepada mahasiswa semester akhir yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi, baik melalui tatap muka maupun secara daring. Durasi wawancara berlangsung antara 20 hingga 30 menit, direkam menggunakan aplikasi perekam suara pada perangkat telepon genggam, dan diperkuat dengan pencatatan lapangan serta transkripsi untuk keperluan analisis data. Rekaman suara dikelola secara sistematis dan disimpan dalam format digital yang dilindungi kata sandi untuk menjaga kerahasiaan data. Hasil rekaman ditranskrip secara verbatim dan digunakan dalam proses *member check* untuk memastikan keakuratan makna yang disampaikan partisipan. Semua dokumen, termasuk rekaman, transkrip, dan catatan lapangan, disimpan secara tertib dan hanya diakses oleh peneliti. Data tersebut akan dimusnahkan setelah proses penelitian selesai guna menjaga prinsip etika dan kerahasiaan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2014). Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen akademik seperti laporan penelitian, panduan penulisan skripsi, dan literatur

relevan dianalisis untuk melengkapi data primer yang diperoleh. Dokumen di peroleh dengan izin dari partisipan dan dikumpulkan secara langsung.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti perlu menerapkan prinsip-prinsip yang menjadikan data tersebut dapat dipercaya (trustworthy), yakni menggambarkan realitas sebagaimana adanya serta tidak direayasa oleh peneliti (Moelong, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama untuk memastikan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan member check

1. Triangulasi Sumber merupakan teknik utama dalam menguji keabsahan data. Triangulasi digunakan untuk mengecek konsistensi informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber dan metode. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai informan yang memiliki kondisi berbeda dalam penyusunan skripsi, seperti mahasiswa yang menyelesaikan skripsi tepat waktu, mahasiswa yang mengalami hambatan, dan mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan.
2. Peneliti menerapkan triangulasi teknik, yakni dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa, serta dokumen-dokumen seperti catatan bimbingan, jadwal belajar pribadi, dan to-do list. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan dari berbagai teknik dan

perspektif dapat saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain (Moleong, 2022).

3. Peneliti menggunakan teknik member check, yaitu mengkonfirmasi ulang hasil interpretasi awal kepada informan yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa makna yang ditangkap oleh peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman yang sesungguhnya dari informan. Member check ini dilakukan setelah transkrip wawancara selesai ditulis, kemudian dikirimkan kembali kepada informan untuk ditelaah dan diberi persetujuan (Moleong, 2022). Teknik ini sangat penting agar peneliti tidak melakukan kesalahan penafsiran yang bisa mengubah makna data secara substansial.

Dengan menerapkan ketiga teknik tersebut, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh dan temuan yang dihasilkan memiliki keabsahan yang kuat, dapat dipercaya, serta mencerminkan realitas pengalaman mahasiswa Administrasi Pendidikan dalam mengimplementasikan *self-management* dalam penyusunan skripsi

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat induktif, yang menekankan pada penggalian makna dari data yang diperoleh secara mendalam. Peneliti menggunakan model analisis interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana dalam Moleong (2022), yang terdiri atas tiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta

verifikasi kesimpulan. Proses ini dilakukan secara simultan, berulang, dan terus berlangsung sepanjang pengumpulan data hingga tahap pelaporan akhir penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam bentuk yang lebih bermakna dan terorganisir sesuai fokus penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, data yang berkaitan dengan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan strategi *self-management* selama menyelesaikan skripsi seperti penetapan tujuan (*goal setting*), pemantauan diri (*self-monitoring*), penguatan diri (*self-reinforcement*), evaluasi diri (*self-evaluation*), serta hambatan dan strategi mengatasinya, menjadi fokus utama dalam proses reduksi.

Peneliti melakukan open coding terhadap hasil wawancara, dengan mengidentifikasi potongan-potongan informasi penting (*unit of meaning*) misalnya seperti: “saya buat target mingguan”, “saya sering menunda karena main HP”, “kalau stuck saya konsultasi ke dosen atau teman”, dan sebagainya. Potongan data tersebut kemudian diberi label awal (kode), seperti: perencanaan waktu, prokrastinasi, dukungan sosial, dan seterusnya. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian seperti cerita kehidupan pribadi yang tidak berhubungan dengan skripsi, dikeluarkan dari proses analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif tematik, kutipan langsung dari informan, serta

penyusunan tabel atau matriks yang menggambarkan pola-pola temuan. Menurut Moleong (2022), penyajian data membantu peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan dan lebih mudah dalam mengidentifikasi keterkaitan antar kategori.

Dalam penelitian ini, data disajikan dengan membagi temuan ke dalam beberapa tema utama yang sejalan dengan komponen *self-management* menurut Zimmerman (2002), yaitu:

- a. Perencanaan dan Penetapan Tujuan: Menampilkan bagaimana mahasiswa menetapkan target penyelesaian bab skripsi dan menyusun jadwal.
- b. Pemantauan Diri dan Evaluasi: Menjelaskan bagaimana mahasiswa melakukan refleksi terhadap kemajuan mereka dan menilai efektivitas strategi yang digunakan.
- c. Strategi Mengatasi Hambatan: Menyajikan bagaimana mahasiswa menghadapi distraksi seperti media sosial, tekanan psikologis, dan kesulitan metodologis.
- d. Dukungan Sosial: Menjelaskan bentuk dukungan dari dosen, teman sebaya, dan keluarga yang memperkuat motivasi mahasiswa.
- e. Penguatan Diri: Menggambarkan bagaimana mahasiswa memberi penghargaan kepada diri sendiri atas capaian skripsi.

Setiap tema disertai dengan kutipan langsung dari wawancara yang mewakili pengalaman mahasiswa serta ilustrasi tematik berupa matriks perbandingan antar informan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah seluruh data disajikan secara sistematis, peneliti mulai melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui proses interpretasi yang mendalam, pengelompokan ulang data, dan pembacaan berulang terhadap hasil wawancara dan observasi untuk menemukan keterkaitan antara pengalaman informan dan teori *self-management*.

Kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola konsisten yang muncul dari berbagai data, seperti misalnya kecenderungan mahasiswa untuk menunda skripsi karena lemahnya *self-control*, tetapi dapat kembali termotivasi setelah menerima penguatan dari lingkungan sosial. Temuan ini kemudian dikaitkan dengan kerangka teori Zimmerman dan temuan sebelumnya untuk memastikan kesesuaian akademik.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri menjadi tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan serta tahap analisis data. Berikut penjelasan dari prosedur penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Penelitian ini diawali dengan tahap pendahuluan yang melibatkan beberapa langkah utama. Langkah pertama adalah melakukan studi literatur untuk mengumpulkan referensi yang relevan mengenai konsep *self-management*, pendekatan fenomenologi, dan proses penyelesaian

skripsi. Referensi ini diambil dari berbagai sumber jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya adalah observasi, dimana peneliti mengamati mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan di Universitas Jambi. Observasi ini bertujuan untuk memahami konteks akademik dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan *self-management* selama proses penyelesaian skripsi. Berdasarkan hasil studi literatur dan observasi tersebut, peneliti merumuskan fokus penelitian yang menjadi dasar kajian ini.

- b. Selanjutnya, penelitian ini berlanjut pada pengembangan desain penelitian. Pendekatan fenomenologi dipilih karena relevan untuk mendalami makna pengalaman mahasiswa dalam mengelola diri mereka sendiri. Peneliti kemudian menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara semi-terstruktur, dan format dokumentasi untuk memastikan data yang dikumpulkan relevan dan komprehensif. Penentuan subjek penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana mahasiswa yang dipilih adalah mereka yang sedang atau telah menyelesaikan skripsi dalam dua tahun terakhir. Kriteria ini dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam terkait pengalaman subjek dalam menerapkan *self-management*.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan difokuskan pada proses pengumpulan data yang dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

a. Observasi

Peneliti mengamati mahasiswa dalam berbagai situasi akademik, seperti saat bimbingan skripsi, diskusi kelompok, atau proses penulisan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana mahasiswa mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan akademik.

b. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan mahasiswa untuk menggali pengalaman mereka dalam menerapkan *self-management*. Wawancara ini dirancang untuk memungkinkan subjek menceritakan pengalaman mereka secara rinci, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan strategi yang mereka gunakan untuk mengatasinya.

c. Pengumpulan Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data pendukung berupa dokumen seperti jadwal bimbingan, pedoman akademik, atau catatan pribadi mahasiswa yang relevan. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara, serta memastikan validitas data melalui triangulasi.

Selama tahap ini, peneliti berupaya untuk mendapatkan data yang mendalam dan kaya makna, serta mencakup semua aspek yang relevan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

- a. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Proses ini dimulai dengan reduksi data, yaitu memilih dan menyaring data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Reduksi dilakukan melalui pengkodean dan pengelompokan berdasarkan tema utama yang muncul.
- b. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk mempermudah identifikasi pola dan hubungan antar data. Proses penyajian ini membantu peneliti untuk menemukan tema dan makna mendalam yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber observasi, wawancara, dan dokumentasi serta melakukan triangulasi untuk memastikan validitas dan keandalan temuan. Kesimpulan yang diperoleh mencerminkan esensi dari pengalaman mahasiswa dalam mengelola *self-management* mereka.
- d. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan utama, interpretasi data, dan implikasinya. Laporan ini direvisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing untuk memastikan kualitas akademik dan relevansi dengan tujuan penelitian